

TES WAWASAN KEBANGSAAN

1. Pilar Negara (Bhineka Tunggal Ika) - Tipe Analisis Implementasi Konsep/Teori Kur dan Ine ialah CPNS di Kemendikbud tepatnya di Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan. Menjelang HUT RI ke 75, keduanya ditunjuk sebagai ketua pelaksana acara "Eksistensi Kebudayaan untuk Indonesia Maju." Keduanya sepakat untuk mempertunjukkan tarian yang ada di Indonesia meliputi tari saman, tari jaipong, tari perang dan Reog Ponorogo dalam perayaan tersebut. Hal ini bertujuan terutama agar...
 - A. Mempromosikan tarian tersebut ke dunia bahwa kebudayaan Indonesia menginspirasi.
 - B. Penguatan watak kebudayaan secara seremonial di momen yang sakral.
 - C. Menunjukkan bahwa setiap suku memiliki kebudayaan dan mewarnai ragam inspirasi di Indonesia.
 - D. Setiap suku mempunyai rasa simpati, apresiasi dan aktualisasi diri antara satu kebudayaan dengan kebudayaan lain di Indonesia.
 - E. Mempersatukan masyarakat yang beragam khususnya di unit kantor tempat bekerja Kur dan Ine.

2. Pilar Negara (Pancasila) - Penalaran Implementasi Butir Pancasila Pandemi Covid-19 menjadi tragedi dan fenomena global yang sempat melumpuhkan sektor ekonomi dan kesehatan berbagai negara di dunia. Indonesia termasuk negara dengan kasus positif terbanyak di Asia Tenggara. Di awal memang ketahanan dan kesiapan infrastruktur negara kita kurang siap, bahkan kurang memadai. Oleh karena itu, pemerintah dan semua elemen masyarakat terus bahu-membahu bersatu untuk menghadapi pandemi ini. Rapat Terbatas yang terus digelar oleh presiden dan kementerian/lembaga guna memikirkan langkah terbaik agar Indonesia bebas pandemi. Namun di tahun 2020, masih terdapat kasus yang memprihatinkan, sebut saja kasus pernikahan berujung maut terjadi di Semarang yang sempat viral. Bukan kebahagiaan yang menyelimuti keluarga dan mempelai usai menikah, justru kabar duka akibat terinfeksi Covid-19. Hal ini tidak akan terjadi apabila mengamalkan Pancasila sila ke...
 - A. Pertama.
 - B. Kedua.
 - C. Ketiga.
 - D. Keempat.
 - E. Kelima.

3. Radikalisme dan Pancasila - Penalaran Konsep melalui Kasus Ketika Indonesia dilanda pandemi Covid-19, masih saja terdapat kelompok radikal yang mengatasnamakan agama dan seringkali mengkritik keras pemerintah atau memandang sentimen negatif atas segala kebijakan penanganan pandemi. Kelompok ini selalu menyebar narasi intoleransi, ketidakadilan bagi rakyat miskin dan anti pemerintah. Dalam hal pandemi ini, mereka memojokkan pemerintah bahwa pemerintah gagal dalam memberikan rasa aman dan adil. Tujuannya adalah agar warga negara tidak percaya lagi kepada pemerintah dengan dalih penanganan Covid-19 ini salah karena negara tidak menganut sistem khilafah. Tindakan kelompok ini sangat jelas bertentangan dengan sila ke
- A. Pertama dan kedua.
 - B. Ketiga dan kelima.
 - C. Pertama dan keempat.
 - D. Pertama dan ketiga.
 - E. Ketiga dan keempat.
4. Pilar Negara (UUD NRI 1945) - Penalaran Pasal atas kasus Keadilan tidak hanya diwujudkan secara materi, tetapi dapat berupa keadilan non materi seperti akses terhadap hak-hak dasar. Pilihlah opsi berikut ini yang mencerminkan pelanggaran terhadap pasal 28 tentang HAM yang mencederai nilai kemanusiaan yang adil dan beradab!.
- A. Membuang limbah pabrik ke sungai warga melanggar pasal 28 H ayat
 - B. Menjual dan menggunakan alat bekas tes swab anti gen guna efisiensi biaya perusahaan melanggar pasal 28 B ayat 2.
 - C. Menganaktirikan pasien BPJS kelas 3 melanggar pasal 28 H ayat 3.
 - D. Irfan seorang CASN disabilitas tidak diperbolehkan ikut seleksi karena tidak memenuhi syarat sehat jasmani, melanggar pasal 28 D ayat 3.
 - E. Kiki mengalami kekerasan dan pelecehan seksual oleh atasan di kantornya melanggar pasal 28 B ayat 2.
5. Pilar Negara (NKRI) - Analisis Implementasi Teori/Konsep Untuk menghadapi problematika yang diakibatkan pandemi Covid-19, sinergi dan kolaborasi hubungan pusat-daerah menjadi kunci utama. Penanganan pandemi Covid-19 merupakan tantangan terhadap implementasi otonomi daerah, sebab hampir semua daerah di Indonesia dilanda

pandemi. Dalam hal ini, asas otonomi daerah yang diterapkan pada situasi tersebut lebih mengedepankan asas

- A. Dekonsentrasi.
- B. Desentralisasi.
- C. Sinergi kebijakan pusat-daerah.
- D. Devolusi.
- E. Asas kedaruratan.

6. Bela Negara (Deradikalisasi) - Implementasi Konsep terhadap Kasus Intoleransi, radikalisme dan terorisme adalah pemikiran yang dapat mengancam keutuhan NKRI. Ketiganya menjadi alarm nyata bagi semua komponen bangsa. Di saat-saat seperti ini, problem radikalisme agama dan terorisme merentang dari hulu ke hilir sehingga butuh pengendalian sosial yang terpadu. Wujud pengendalian sosial bersifat kuratif ditunjukkan pada opsi....

- A. Membentuk ketahanan keluarga dan optimalisasi internalisasi nilai yang sesuai 4 pilar negara dan bangsa.
- B. Memantau dan membubarkan kelompok keagamaan yang mengarah pada radikalisme.
- C. Mengagendakan seminar tentang rehabilitasi orang yang terpapar radikalisme agar kembali pada jalan Pancasila.
- D. Memasukkan para radikal ke dalam rehabilitasi untuk memperoleh pembinaan.
- E. Menyeleksi para penceramah agama di lingkungan instansi yang bebas dari paham radikalisme.

7. Bela Negara (Konsep AGHT) - Penalaran dari konsep dan Regulasi Fulan dan Jun merupakan dua milenial yang memilih melanjutkan pendidikan di sekolah teologi yang mengharuskan dirinya fokus pada pembinaan rohani. Adanya aturan untuk tidak berinteraksi dengan perubahan seperti melek gawai dan internet mengakibatkan keduanya terisolasi dari dunia luar. Suatu hari keduanya diajak oleh Nun untuk bergabung dalam perkumpulan bernama Jamaah Ansharut Daulah, termasuk terlibat dalam kegiatan utama yang dilakukan jamaah ini. Jika Fulan dan Jun ikut dan terlibat dalam agenda jamaah ini, maka hal ini menjadi sebuah ancaman bagi NKRI, yakni ancaman.

- A. Ancaman milenial.

- B. Ancaman non-militer.
 - C. Ancaman global.
 - D. Ancaman militer.
 - E. Ancaman transnasional.
8. Bela Negara, Implementasi Nilai Bela Negara terhadap Radikalisme Di tengah pandemi, selain Covid-19 yang perlu diantisipasi oleh seluruh komponen bangsa, ancaman radikalisme di ranah digital pun patut diwaspadai. Media sosial terbukti menjadi salah satu medium yang dimanfaatkan oleh pihak tidak bertanggung jawab untuk menyebarkan konten yang mengandung radikalisme dan terorisme. Sebagai warga negara yang memegang nilai dasar bela negara yakni setia pada Pancasila, tindakan yang sesuai dengan kondisi tersebut ditunjukkan pada kasus...
- A. Husin dan Zubaedah, PNS BNPT memblokir dan mencabut akun-akun media sosial penyebar propaganda radikalisme dan terorisme.
 - B. Andreas selalu siap dan tanggap serta lapor setiap ada kegiatan yang merugikan dan mengganggu keamanan serta ketertiban masyarakat di lingkungannya, termasuk perkumpulan yang anti-Pancasila.
 - C. Nunung berpartisipasi aktif dan peduli dalam pembangunan masyarakat bangsa dan negara, termasuk ikut melakukan kontra narasi radikalisme di media sosial dan berusaha membagikannya kepada jejaring yang dimilikinya.
 - D. Sadam, influencer milenial senantiasa menyebarkan narasi toleransi dari tokoh-tokoh agama yang memiliki ilmu dan pengaruh kuat di masyarakat di media sosialnya.
 - E. Indah dan Endah, kakak beradik yang dimasukkan ke pesantren agar menjalankan kewajiban agama dan kepercayaan secara baik dan benar serta menjauhi pengkafiran kepada kelompok tertentu.
9. Bela Negara, Pemahaman Konsepsi Bela Negara Untuk membangun karakter warga negara yang pantang menyerah, rela berkorban bagi bangsa dan negara serta konsisten dan konsekuen terhadap cita-cita perjuangan bangsa Indonesia, maka diperlukan kesamaan pemahaman dari seluruh komponen bangsa terhadap konsepsi bela negara, utamanya mengenai nilai-nilai berikut, kecuali
- A. Integritas moral, etika, dan supremasi hukum.
 - B. Kearifan dan keunggulan lokal untuk kesejahteraan masyarakat.

- C. Nilai-nilai dasar bela negara.
- D. Konsepsi kebangsaan.
- E. Nilai-nilai demokrasi Pancasila dan patriotisme.

10. Bela Negara (Deradikalisasi) - Pemahaman Regulasi dari Kasus Indon, Inda dan Induh merupakan pelaku bom panci dan bom bunuh diri yang gagal melancarkan aksinya. Keduanya langsung ditangkap oleh pihak berwenang dan ditindak sesuai dengan regulasi yang berlaku. Keduanya akan melalui tahapan deradikalisasi. Anda diminta untuk menjodohkan tiap tahapan secara benar dari tabel berikut:

Tahapan Deradikalisasi	Implementasi bentuk
X1: Rehabilitasi	Y1: Indon diberikan penguatan pemahaman keagamaan
X2: Reedukasi	Y2: Induh diberikan materi peningkatan pemahaman dalam berinteraksi dengan masyarakat;
X3: Reintegrasi	Y3: Inda diberikan materi wawasan kebangsaan

Pasangan yang tepat adalah ditunjukkan pada nomor

- A. (X1 dan Y2), (X2 dan Y3) dan (X3 dan Y1).
- B. (X1 dan Y3), (X3 dan Y2), dan (X2 dan Y1).
- C. (X1 dan Y1), (X2 dan Y2) dan (X3 dan Y3).
- D. Tidak ada yang perlu diubah, semua sudah sesuai.
- E. (X2, dan Y1), (X3 dan Y3) dan (X1 dan Y2).